

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Prosesi pelaksanaan upacara adat *Legu Dou Gam Djai* yang merupakan upacara syukuran yang dilakukan masyarakat kelurahan Jaya paska panen besar dengan proses dan tata cara serta tahapan-tahapan ritual yang dilangsungkan selama dua hari yang dimulai dari ritual jiarah kuburan atau ritual *Tagi Domong Malofo* dan *Ritual Sigoko Sibua* serta pada malam harinya melakukan ritual *Lama-Lama* pada hari pertama, dan Pada hari ke-dua prosesi ritual dimulai dari *kage sabua* disertai dengan tarian soya-soya yang kemudian dilanjutkan dengan ritual puncak yaitu ritual *Tabé Uku* dan Pembacaan Bobeto dari Fomanyira serta pembacaan doa syukuran dengan sesajen ngam raja range.
- Makna Pelaksanaan Upacara *Legu Dou Gam Djai* pada intinya adalah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan rizkinya memberikan kenyamanan dan ketentraman hidup dalam masyarakat yang berada di kelurahan Jaya. Selain itu juga upacara adat *Legu Dou* ini mempunyai makna simbolik yaitu rasa ungkapan terima kasih dari fomanyira yang mewakili masyarakat yang berada di Kelurahan Jaya kepada Tuhan yang maha Esa atas

apa yang diberikan pada mereka dan di implementasikan dalam bentuk sesajen yang ada dalam pelaksanaan upacara *Legu Dou Gam Djai* dan sesajen itu merupakan hasil panen masyarakat yang berada di wilayah fományira Djai. Selain itu juga pada upacara ini terkandung juga makna dan nilai sosial serta pendidikan yang terkandung didalamnya dimana terdapat kebersamaan dan gotong royong kelurahan Jaya nilai-nilai didik dalam hal moral dan kegiatan yang baik dalam melaksanakan upacara adat Legu Dou dapat mengajarkan kepada generasi selanjutnya.

5.2. Saran

Dari uraian kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah yang berada di Kota Tidore Kepulauan lebih khususnya di kelurahan Jaya beserta Para tokoh Agama, Tokoh Adat serta masyarakat agar dapat menjaga, melestarikan dan mengembangkan adat dan kebudayaan yang memiliki banyak nilai dan makna yang diwariskan oleh para leluhur kita dan harus di jaga dan dipertahankan.
2. Untuk para generasi penerus atau generasi muda yang selaku pewaris dari budaya masyarakat di Kelurahan Jaya agar tradisi upacara adat Legu Dou Gam Djai ini perlu dipertahankan .

3. Di harapkan agar perlunya di laksanakan penelitian serupa dalam skala yang lebih luas agar dapat di ketahui kekurang yang perlu di perbaiki secara bersama.